SAHAM JALAN TOL

Pemda Bali Masuk Sebelum Juni

JAKARTA—Badan Pengatur Jalan Tol menyampaikan Pemerintah Provinsi Bali dan Pemerintah Kabupaten Badung ingin segera masuk ke PT Jasamarga Bali Tol sebelum jalan bebas hambatan sepanjang 9,7 km tersebut beroperasi.

Dimas Novita Sari
redaksi@bisnis.com

Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Ahmad Gani Gazaly menuturkan, Pemprov Bali dan Pemkab Badung sudah menyatakan keinginannya memiliki saham sebelum bulan depan.

"Kalau pemda maunya masuk sebelum jalan tolnya beroperasi, kita mau melalui pesan singkat kepada

da Bisnis, Minggu (12/5).

Dia menyampaikan sesuai aturan, perubahan kepemilikan saham pada jalan tol yang belum beroperasi harus mendapatkan persetujuan dari Menteri Pekerjaan Umum. Sementara itu, jika sudah beroperasi, tinggal melapor kepada BPJT.

"Ini kan masih dalam tahap konstruksi jadi harus lapor menteri, akan tetapi hingga sekarang usulan revisinya belum masuk."

Dia mengemukakan sebelumnya salah satu BUMN Karya yakni PT Wijaya Karya (Wika) Tbk ingin keluar dari proyek jalan tol Bali (Sarangan-Tanjung Benoa) senilai Rp2,48 triliun itu.

Namun, lanjutnya, izin tersebut diperbaharui dengan dilusi kepemilikan saham Wika yang sebelumnya 5% menjadi 0,4%.

Investor yang ada di Jasamarga

Bali Tol sudah melakukan penandatanganan nota kesepahaman dengan Pemprov Bali dan Pemkab Badung untuk memberikan kesempatan bagi pemda berinvestasi.

Sebelumnya, Menteri BUMN Dahlan Iskan menginstruksikan BUMN Karya untuk melepas saham di jalan tol tersebut.

SALAH LANGKAH

Ketua Fraksi Demokrat DPRD Bali Nengah Tamba menjelaskan ke-

inginan pemda untuk berinvestasi disebabkan agar keuntungan yang didapat tidak hanya mengalir ke pemerintah pusat, tetapi Bali juga turut serta mendapatkan keuntungan.

Menurutnya, pemda pernah salah langkah ketika tidak ikut serta dalam proyek Bandara Ngurah Rai, sehingga pemda tidak mendapatkan

pendapatan

dari bandara itu.

Dia menyampaikan

pemda Bali

sanggup berin-

vestasi dengan

kepemilikan sa-

ham hingga

15%.

Sementara itu,

Direktur Utama Jasamarga

Bali Tol Akhmad Tio Kartim

mengatakan hingga kini dokum-

en revisi kepemilikan saham

masih dalam proses. "Sedang

diproses belum bisa diekspose,

kalau sudah nanti diberitahu.

Dihubungi terpisah, BUMN karya

lainnya yang juga memiliki saham

di Jasamarga Bali Tol yakni PT Adhi

Karya Tbk hanya tinggal menunggu

proses revisi kepemilikan saham-

nya. Perusahaan berencana menarik

sahamnya sebanyak 2%.

"Dibiarkan dulu saja, nanti sete-

lah jalan tol itu beroperasi baru

kami putuskan. Selaku kontraktor,

kami sedang mempersiapkan

konstruksi agar segera beroperasi," ujar

Dirut Adhi Karya Kiswodarmawan.

Hingga saat ini, pembangunan

fisik jalan tol sudah mencapai 94%

dan ditargetkan dapat rampung

pada Juni 2013. □

► Usulan revisi belum masuk ke Kementerian PU.

► Bali juga ingin menikmati keuntungan.

► Adhi Karya segera lepas 2%.

Profil Proyek Jalan Tol Bali

Panjang : 9,7 km
Investasi : Rp2,48 triliun
Pengelola : PT Jasa Marga Bali Tol
Target operasi : Medio 2013

PT Hutama Karya 2%
PT Wijaya Karya Tbk
PT Angkasa Pura I 5%
PT Adhi Karya 2%
Bali Tourism Development Centre 1%

10%

20%

60%

Pemegang Saham

PT Pelabuhan Indonesia II

PT Jasa Marga Tbk

© 2013 Kementerian PU dan BPJT

© 2013 PT Adhi Karya